EDISI#1 • MARET 2016

100% Free!

pr-review

Dari Kita Untuk Kita

RESOLUSI PINDAD 2016

2

JUSUF KALLA DAN EKSKALASI KEMAMPUAN KENDARAAN TEMPUR PINDAD

5 KICK OFF MEETING PINDAD 2016

7 PENTINGNYA VERIFIKASI AKUN SOCIAL MEDIA PERUSAHAAN

8 STRATEGI UMUM PENGEMBANGAN KARYAWAN YANG CERDAS DAN DEMOKRATIS

9 PENGUJIAN MUNISI PERBAKIN

10 RESOLUSI MEMBANGKITKAN DIRI

EDISI#1 • MARET 2016

p-review

PT PINDAD (Persero) - Dari Kita Untuk Kita

PENERBIT
Dept. Komunikasi Korporat
PELINDUNG
Direktur Utama
PENASEHAT
Direksi
PEMIMPIN UMUM
Iwan Kusdiana, Ir.
PEMIMPIN REDAKSI
Dept. Komunikasi Korporat

REDAKTUR PELAKSANA
Bid. SDM
Yayat Ruyat, M.Eng., Dr.
Bid. Manajemen
-
Bid. Teknologi
-
Bid. Keuangan
Ade Ahmad Suradi, SH.

ANGGOTA REDAKSI
Bid. Graphic/Desain
M. Dzakki Filfikkri
Bid. Legal
Heryawan Roosdyanto, SH.
Bid. Umum
Anggia Susada Mantarlia, S.I.KOM
Bid. Foto/Audio Visual
Wahidin
Bambang
SEKRETARIAT & DISTRIBUSI MAJALAH
Ami Marlinawati

Alamat Redaksi :
PT PINDAD (Persero)
Jl. Jend. Gatot Soebroto No.517
Bandung 40284 - INDONESIA
Telp. +62-22-7312073 - Ext. 2799
Fax. +62-22-7301222
http : //www.pindad.com
e-mail : info@pindad.com

DAFTAR ISI

- Dari Meja Redaksi 1

- JUSUF KALLA DAN EKSKALASI KEMAMPUAN KENDARAAN TEMPUR PINDAD 2

- KICK OFF MEETING PINDAD 2016 5

- Pentingnya Verifikasi Akun Social Media Perusahaan 7

- Strategi Umum Pengembangan Karyawan yang Cerdas dan Demokratis 8

- PENGUJIAN MUNISI PERBAKIN 9

- RESOLUSI MEMBANGKITKAN DIRI 10

- Blogspot 11

Redaksi menerima naskah/tulisan yang sesuai dengan Visi dan Misi Buletin. Naskah/tulisan diketik rapi pada kertas ukuran A4, maksimal **4 halaman** (ukuran huruf 9 pt, tipe font Calibri, Arial atau **Times New Roman**, 1,5 spasi). Sertakan file foto penulis (close up, gaya bebas). Untuk naskah yang dimuat Redaksi akan diberi imbalan yang sesuai. Naskah dikirim ke Dept. Komunikasi Korporat atau via intranet.

Dari Meja Redaksi

Resolusi Pindad Tahun 2016

Tahun 2015 telah berlalu, banyak hal terjadi di Pindad, baik peningkatan maupun perbaikan yang masih harus secara konsisten dilakukan di beragam aspek. Edisi pertama P-Review tahun ini mengangkat tema "Resolusi Pindad" dan membahas tujuan atau sesuatu yang hendak dicapai Perusahaan selama 2016. Salah satu dinamika yang terjadi di Perusahaan adalah perubahan struktur organisasi. Berbagai perubahan tersebut dilakukan demi meningkatkan capaian Perusahaan. Resolusi lain yang juga ditetapkan oleh Perusahaan adalah potensi kerja sama yang harus dioptimalkan, antara lain melalui peluncuran produk baru, di antaranya adalah ekskavator, Badak, senapan serbu SSX.

Tantangan selama tahun 2016 akan semakin berat dengan ditetapkannya Pasar Bebas Asia Tenggara atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). MEA membuka peluang bagi para pekerja yang berasal dari negara-negara di Asia Tenggara untuk bekerja di Indonesia atau sebaliknya. Fakta ini menjadi batu loncatan untuk mewujudkan visi Pindad menjadi perusahaan terkemuka di Asia dalam waktu tujuh (7) tahun. Pasar yang semakin bebas dan kompetitif tentu mewajibkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing dan produk berkualitas unggul.

Perusahaan pun menentukan peningkatan target perolehan kontrak sekitar Rp. 3 trilliun untuk tahun 2016. Target ini diharapkan dapat memacu semangat setiap komponen Perusahaan dalam mewujudkan target tersebut. Performa optimal dari setiap komponen karyawan, kerja sama, dan koordinasi yang baik antar lini menjadi beberapa penentu untuk mewujudkan Pindad dengan kinerja yang lebih baik.

Salam Redaksi,

Bandung, Maret 2016

JUSUF KALLA DAN EKSKALASI KEMAMPUAN KENDARAAN TEMPUR PINDAD

Oleh : Anggia Susada M

Wakil Presiden Republik Indonesia, Muhammad Jusuf Kalla melakukan kunjungan resmi ke PT Pindad (Persero), 20 Januari 2016 lalu. Kunjungan ini terasa berbeda bagi segenap entitas PT Pindad (Persero) karena Jusuf Kalla terlanjur melekat sebagai sosok yang mendongkrak kemampuan perusahaan dalam memproduksi kendaraan tempur, sembilan tahun yang lalu.

Dengan dasar keinginan untuk membuat industri pertahanan Indonesia disegani dunia, ia berani pasang badan dan menantang PT Pindad (Persero) untuk memproduksi kendaraan tempur karya putra-putri bangsa sendiri. Kendaraan-kendaraan tempur itulah yang membawa kembali Pindad menjadi perusahaan pertahanan yang membanggakan Indonesia dan disegani dunia. Berkat spontanitas dan keberanian seorang Muhammad Jusuf Kalla.

Tantangan Mendadak Wakil Presiden

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1998, mau tidak mau menghambat laju perusahaan. Sendi perekonomian negara lumpuh tak terkecuali eksistensi sejumlah industri strategis tanah air. Ada yang kolaps, sekarat, bahkan mati suri. Keadaan finansial perusahaan saat itu tidak stabil untuk menopang aktivitas perusahaan untuk terus memproduksi produk-produk pertahanan negara. Permintaan dari para pengguna pun menurun, sehingga pemasukan perusahaan kritis. Sempat pada suatu titik, order apapun diterima oleh Pindad untuk menyambung napas perusahaan. Keadaan perusahaan ini sempat disinggung Jusuf Kalla dalam pidatonya saat membuka pameran Indo Defence 2014, JK sempat menyebut Pindad sebagai 'industri panci yang bisa jadi industri senjata'.

Siapa sangka, nasib industri pembuat panci mengalami titik balik berkat kenekatan sang wapres dalam memberikan tantangan hampir satu dekade yang lalu. Saat kunjungannya tahun 2007, JK melihat sebuah panser APS1-V3 di dalam satu areal pabrik. Beliau sempat menjajaki berapa sebenarnya harga sebuah panser yang berstandar internasional. Pilihan itu jatuh pada panser buatan Prancis dengan mesin Renault. JK menemukan bahwa harga satu unit panser tersebut sekitar 15 milyar rupiah per unit. Tentu harga ini sangat fantastis dibandingnkan dengan kemampuan dan daya beli kita yang sangat terbatas. Spontan, JK langsung menantang Pindad dengan mengenai kesanggupan perusahaan dalam memproduksi satu panser yang kualitasnya tidak kalah dengan buatan luar negeri, bahkan lebih baik, namun dengan harga yang jauh lebih murah.

Gayung pun bersambut, proyek mobil nasional 'Maleo' yang layu sebelum berkembang ibarat *blessing in disguise*. Beberapa fasilitas produksi yang dipasang untuk mendukung proyek tersebut digunakan untuk mendukung proyek 'nekat' milik JK ini. Tenaga ahli tersedia dan *working group* bersama Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia (TNI) pun dibentuk untuk menentukan desain dan spesifikasi. Pindad yang saat itu dinahkodai oleh Budi Santoso sebagai Direktur Utama menyatakan kesanggupannya dan JK langsung memesan 150 unit pertama.

Ikhtiar Demi Mencapai Kemandirian Industri Pertahanan Nasional

Bagi JK, kemandirian bangsa adalah suatu keharusan. Sebagai bangsa yang sudah berumur 70 tahun, bangsa Indonesia tidak boleh ketinggalan dengan bangsa lainnya. Majunya suatu bangsa tidak lepas dari inovasi teknologi yang dihasilkan. Salah satu bidang yang membutuhkan kemandirian ini adalah bidang pertahanan dan keamanan. Sudah saatnya kita mengurangi ketergantungan dari impor dengan memaksimalkan kemampuan industri pertahanan nasional.

Hal itulah yang terbersit dalam benak JK saat menantang Pindad untuk memproduksi panser berdasarkan kemampuan putra-putri terbaik bangsa. Menurut JK, bangsa Indonesia yang begini besar dengan wilayah yang amat luas, tidak memiliki

peralatan militer yang andal. Ia gemas melihat alat persenjataan militer negeri ini kebanyakan impor, khususnya panser. Persediaannya pun cukup minim, karena pengadaan alutsista besar-besaran terakhir dilakukan pada periode Jenderal TNI M. Jusuf sebagai Panglima ABRI dan Menhankam di tahun 1980-an. Tahun 2007, JK mencanangkan kebijakan kemandirian industri pertahanan dan menantang Pindad untuk memproduksi panser buatan dalam negeri.

> PT Pindad sangat membutuhkan jaminan pembayaran

Setelah JK memprogramkan pembuatan 150 unit mobil panser, persoalan muncul setelah sampai pada soal pembiayaan karena anggaran TNI sangat terbatas. Sementara, PT Pindad sangat membutuhkan jaminan pembayaran. JK menghubungi bank tentang program ini dan mendapatkan respon yang cukup negatif. "Bagus ide Bapak", kata pihak bank, "Bank bisa saja membiayainya, tetapi bank butuh jaminan dan agunan, Pak. Sebab bagaimana pun juga, uang yang dipinjamkan bank kepada para kreditur, tetap mensyaratkan adanya agunan," tegas pihak bank.

JK menjawab dengan tegas. "Kalau hanya itu soalnya, maka saya, Wakil Presiden RI, yang akan jadi jaminannya. Agunan anda adalah simbol negara. Kalau ada apa-apa di kemudian hari maka sayalah yang bertanggung jawab. Ini demi kepentingan bangsa dan negara. Uang yang anda keluarkan bukan untuk diperdagangkan yang bisa rugi dan disalahgunakan. Uang anda untuk membuat barang yang nyata dan dipakai jelas. Tidak ada unsur spekulasinya di sana," kata JK kepada pihak bank.[1]

Akhirnya, program pembuatan panser senilai 1,1 triliun rupiah pun ditandatangani JK, pihak bank, dan PT Pindad. Kepada jajaran Direksi Pindad saat itu, JK meminta sebagian pesanan harus sudah selesai sebelum tanggal 5 Oktober 2008 karena wakil presiden ingin memamerkan panser-panser tersebut dalam parade persenjataan yang dimiliki TNI pada peringatan hari jadi TNI. Dalam waktu yang cukup singkat, dengan mengerahkan seluruh tenaga—bekerja 24 jam sehari, 7 hari seminggu—tim Pindad berhasil mengirimkan beberapa unit panser dalam perayaan HUT TNI. Ade Bagdja, yang saat itu menjabat sebagai Deputi Direktur Penelitian dan Pengembangan mengatakan bahwa tim panser Pindad hanya libur 1,5 tahun dalam satu tahun. "Pada tahun 2008, kami hanya mendapat libur 1,5 hari. Sehari Idul Fitri, setengah hari Idul Adha," ujarnya.[2]

Panser 6x6 buatan anak bangsa ini kemudian diberi nama Anoa, saat diserahkan sebanyak 40 unit kepada Departemen Pertahanan saat itu. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam kata sambutannya mengatakan bahwa panser buatan Pindad merupakan prestasi gemilang putra dan putri bangsa Indonesia. Menurutnya, inovasi yang dilakukan Pindad tidak kalah dengan negara lain.

Anoa, Komodo, dan Badak

Belakangan, ada yang bertanya pada JK tentang program ini dan mengapa ia mau mengambil risiko menandatangani program ini. Pertanyaan itu dijawab dengan mudah saja oleh Beliau. "Tidak ada kebaikan tanpa risiko. Semua itu saya lakukan karena saya mau TNI kita tangguh dan tidak dilecehkan. Saya betul-betul tersinggung jika TNI kita dilihat sebelah mata hanya karena peralatan mereka yang serba minim. Bahwa tindakan saya itu berisiko kelak, itu harga yang akan saya bayar. Jangan jadi pemimpin jika tidak mau mengambil kebijakan yang penuh risiko. Pemimpin yang tidak mau ambil risiko, bukan pemimpin, tapi pekerja. Pemimpin adalah seorang yang mau memulai dan menyelesaikan sesuatu. Bukan seseorang yang hanya mau menerima hasilnya, tetapi tidak pernah mau memulai, apalagi mengambil risiko," ungkap JK dengan tegas.[3]

Sosok JK yang spontan dan berani mengambil resiko mungkin anugerah tersendiri bagi PT Pindad. Resiko yang berani diambil JK itu mendorong Pindad untuk terus memproduksi produk kendaraan tempur dengan berbagai inovasi sesuai spesifikasi yang diinginkan user. Panser Anoa sudah mencapai seri kedua dengan 6 varian—angkut personil, komando, ambulans, logistik, *recovery*, dan mortir—yang kini menjadi kebanggaan TNI, padahal awalnya diragukan. Panser Anoa pun dipercaya mendukung misi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) lewat dua misi perdamaian yaitu United Nations Interim Force in Lebanon (UNIFIL) dan United Nations Mission in Darfur (UNAMID).

> Arah perubahan kendaraan tempur akan mengarah pada penyusutan ukuran kendaraan

Tahun 2011, Pindad mendapat tantangan lain. Kali ini dari Presiden SBY. Saat itu, Presiden memberikan tantangan pada tim Pengembangan Produk dari Pindad untuk membuat kendaraan taktis 4x4. Berbekal pengalaman saat membuat panser Anoa, dimulailah perjalanan mewujudkan kendaraan taktis permintaan presiden ini. *Benchmarking* pun dilakukan dengan mengamati berbagai macam desain kendaraan taktis sejenis yang berasal dari berbagai negara. Proses perancangan ini berakhir bulan Januari 2012 dengan satu pilihan desain yang dipilih oleh direksi dan dilanjutkan dengan pembuatan purwarupa kendaraan ini. Pembuatannya didasarkan pada arah evolusi kendaraan tempur di masa depan. Arah perubahan kendaraan tempur akan mengarah pada penyusutan ukuran kendaraan. Kendaraan tempur tidak lagi mengutamakan ukuran yang gigantic, namun lebih diutamakan kendaraan yang berukuran kecil namun tetap lincah bergerak dan bisa bertahan di medan pertempuran. Kendaraan taktis inipun diberi nama Komodo oleh Presiden SBY pada penyelenggaraan Indo Defence tahun 2012. Komodo sudah digunakan oleh beberapa satuan TNI dan Polri seperti Kopassus dan BRIMOB dengan berbagai macam fungsi pemakaian. KOPASSUS mempunyai satuan yang disebut Gultor (Penanggulangan Teror). Satuan ini memiliki tugas untuk

mengatasi segala bentuk teror seperti penyanderaan, ancaman bom, dan lain-lain. Oleh karena itu, mereka membutuhkan kendaraan yang selain berfungsi sebagai alat pendukung mobilitas mereka di lapangan, tapi juga dapat digunakan untuk fungsi penanggulangan teror, salah satunya untuk menghancurkan bangunan. BRIMOB memakai Komodo yang dimodifikasi menjadi kendaraan taktis *Jungle Walfare*. Kendaraan ini didesain khusus untuk pergerakan di kota dan pengejaran sampai memasuki hutan.

Saat perhelatan Indo Defence 2014, Pindad memamerkan salah satu produk kendaraan khusus terbarunya. Berbekal basis rancang bangun Anoa dilengkapi kanon berkaliber 90mm hasil kerjasama dengan perusahaan pertahanan asal Belgia, Cockerill Maintentance & Ingenierie SA Defence (CMI). Kendaraan tempur ini, dilengkapi dengan mesin diesel 6 silinder berkekuatan 340 tenaga kuda, *monocoque body* yang bisa menahan tembakan amunisi hingga 12,7 mm, dan penggunaan teknologi *double wishbone independent suspension* untuk menjaga kestabilan kendaraan saat menembakkan kanon 90 mm-nya. Proyek inipun diberi nama 'Badak' oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla di tengah kesibukannya membuka pameran pertahanan terbesar di Indonesia itu. Setelah memberikan nama Badak, Beliau memberikan pesan kepada seluruh awak Pindad yang hadir saat itu, "Semoga proyek ini dapat diteruskan. Harus diteruskan," ujarnya. Pesan itupun dilaksanakan. Badak telah berhasil melewati serangkaian pengujian oleh Dinas Penelitian dan Pengembangan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Dislitbang TNI AD), seperti uji tembak dan uji jelajah. Hasilnya, Badak sudah memenuhi Ketentuan Standardisasi Umum (KSU) TNI AD. Saat mengunjungi Pindad bulan Januari lalu, Wakil Presiden kembali memotivasi PT Pindad (Persero) untuk memproduksi Badak dengan menandatangani kertas desain Badak sekaligus memesan 50 unit pertama. Di kertas tersebut tertulis "Dilanjutkan uji sertifikasi dan selanjutnya diproses untuk TNI 50 unit tahap awal, 20/1-2016, JK." Badak sendiri dijadwalkan akan memulai produksi pada tahun anggaran 2016 ini.

Spontanitas dan keberanian JK, kisah semangat kebersamaan dan kerja keras seluruh jajaran PT Pindad (Persero) merupakan cerita yang memberikan inspirasi bahwa perusahaan yang dulu sempat kritis, bisa bangkit dan menghasilkan sesuatu yang menjadi kebanggaan bagi perusahaan, bahkan bagi bangsa dan negara. Semoga saja perusahaan ini dapat menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi yang kembali akan menjadi kebanggaan di masa depan.

Success is not final, failure is not fatal: it is the courage to continue that counts. — **Winston S. Churchill**

[1] http://www.jusufkalla.info/archives/2014/02/17/rahasia-jk-perkuat-militer-dengan-peralatan-buatan-bangsa-sendiri/, diakses 10 Februari 2016

[2] Khosirun, Irfan & Suhendra, Endan. Pijakan untuk Kemandirian Alutsista, Buku 30 Tahun PT Pindad (Persero). 2013. Bandung : Tim Buku 30 Tahun PT Pindad (Persero)

[3] http://www.jusufkalla.info/archives/2014/02/17/rahasia-jk-perkuat-militer-dengan-peralatan-buatan-bangsa-sendiri/ , diakses 10 Februari 2016

KICK OFF MEETING PINDAD 2016

Oleh : Ryan Prasastyo

***Kick off meeting* merupakan rapat awal dengan tujuan untuk menyamakan persepsi diantara semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan proyek, baik pimpinan, manajemen dan seluruh karyawan menyangkut prosedur dan teknis pelaksanaan proyek.**

Kick off Meeting Pindad yang dilaksanakan pada 1 Februari 2016 mempunyai agenda untuk evaluasi kinerja tahun 2015 serta rencana tahun 2016 agar program kedepan bisa dijalankan dengan sebaik-baiknya dan seoptimal mungkin.

Perolehan kontrak tahun 2015 mengalami peningkatan, baik dari produk Hankam maupun komersial, akan tetapi laba bersih yang diperoleh masih relatif kecil. Biaya HPP menghabiskan sekitar 75%, untuk industri strategis jumlah cost tersebut masih terlalu tinggi. Untuk meningkatkan perolehan laba, solusi yang dapat diambil yaitu: menekan *inventory* agar modal kerja yang digunakan tidak besar, mencari sumber pembiayaan yang lebih murah, penagihan yang lebih cepat, serta manajemen *cash flow* yang lebih baik.

Tahun 2016 banyak hal yang akan terjadi di Pindad, kerjasama-kerjasama yang telah dirintis selama tahun 2015 implementasinya akan dilaksanakan pada 2016. Pencapaian/target 2016 di RKAP sekitar 3 triliun, dengan berbagai persiapan yang telah dilakukan, masing-masing Direktorat dinilai memiliki potensi untuk mendukung tercapainya target tersebut.

Pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi di Indonesia dalam 5 tahun kebelakang mengalami tren perlambatan khususnya di 3 tahun kebelakang. Pada rentang 2013-2015 mengalami perlambatan, dari 5,6% turun menjadi 5%, dan turun lagi menjadi 4,7%. Kondisi ekonomi 2016 masih berkisar pertumbuhannya di 5% maksimal, inflasi diperkirakan akan turun sehingga harga-harga tidak terpengaruh.

Optimalisasi SDM

Robert J. Eaton, CEO Chrysler Corporation, pernah mengatakan: *"The only way we can beat the competition is with people"*. Ditengah-tengah pesatnya kecanggihan teknologi, peran SDM dalam menentukan keberhasilan perusahaan tidak perusahaan tidak bisa diabaikan. Perusahaan harus memiliki SDM yang mampu mewujudkan manajemen yang kompetitif dan berkualitas.

Unit yang mempunyai SDM cukup banyak diharapkan dapat mengoptimalkan personilnya. Pimpinan diminta untuk lebih teliti lagi dalam mengelola personilnya, memberdayakan SDM yang dimiliki dalam pengelolaan berbagai unit kerja agar proses pengelolaan sumber-sumber daya tersebut dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Divisi HCPO berperan dalam penilaian dan peningkatan kemampuan SDM, penempatan, rotasi, serta pencarian solusi bagi SDM yang kurang optimal. Penilaian karyawan harus dilakukan secara objektif, personil harus dijaga agar tetap berkomitmen tinggi dan dapat bekerja optimal di unitnya masing-masing untuk menunjang kinerja perusahaan secara keseluruhan.

> "Layanan purna jual penting dalam pasar yang saat ini semakin kompetitif

After sales

Layanan purna jual untuk produk-produk Pindad yang saat ini mulai diperkuat merupakan salah satu bentuk kewajiban dan tanggung jawab perusahaan didalam memproduksi barang yang pemanfaatannya berkelanjutan dan menjamin kualitas barang yang telah dijualnya kepada konsumen. Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 20/M-DAG/Per/5/2009 Tentang Ketentuan Dan Tata Cara Pengawasan Barang dan/atau Jasa, pelayanan purna jual adalah pelayanan

yang diberikan oleh pelaku usaha kepada konsumen terhadap barang dan/atau jasa yang dijual dalam hal jaminan mutu, daya tahan, kehandalan operasional sekurang-kurangnya selama 1 (satu) tahun.

Layanan purna jual penting dalam pasar yang saat ini semakin kompetitif untuk meningkatkan kepercayaan dan mempertahankan loyalitas konsumen. Layanan purna jual diberikan terhadap barang yang pemanfatannya berkelanjutan dan/atau jasa (terhadap jasa diberikan sesuai dengan kesepakatan). Lingkup layanan purna jual meliputi ketersediaan suku cadang, jaminan mutu, daya tahan, ketersediaan pusat pelayanan purna jual (*service center*), penggantian suku cadang selama masa garansi yang diperjanjikan dan kehandalan operasional. Biaya pelayanan purna jual yang muncul sebelumnya direkap dan dimasukan kedalam harga jual produk.

> Saat ini yang diharapkan adalah percepatan, tidak hanya memenuhi *standard* tetapi *exceed*

Arahan Direktur Utama

- Evaluasi kinerja 2015 sebagai basis untuk perbaikan materi penyusunan RKA Divisi Unit 2016 dalam rangka mencapai pencapaian target kinerja korporat 2016.
- Setiap Direktorat menjamin kualitas dan efektifitas rencana kerja dan anggaran perusahaan sebagai bahan pengambilan keputusan komite secara berkala triwulan relevan.
- Melakukan perbaikan keselarasan dan efektifitas manajemen komersial, manajemen operasi, manajemen keuangan, manajemen SDM, manajemen *Supply chain* dalam rangka lebih menjamin pencapaian target kinerja korporat 2016.
- Meningkatkan pelayanan efektifitas pendayagunaan Teknologi Informasi sebagai solusi yang sesuai dengan kebutuhan Divisi/Unit melalui percepatan rekonfigurasi, penetapan *key user* untuk validasi data ERP, pemberdayaan modul ERP eksisting dan menjadi bagian daripada proses pengambilan keputusan manajemen. (semua basis data ambil dari ERP, kalau ada yang kurang ERP-nya yang diperbaiki).
- Memperbaiki kualitas persediaan dengan meminimalisir defiliasi antara pencatatan administrasi dengan realitas melalui stok opnam secara kontinyu.
- Penggunaan dana PMN 2012 harus dipertanggung-jawabkan kesesuaian antara rencana dan realisasi, sudah pernah ada timnya.
- Melakukan peningkatan efektifitas monitoring pengendalian dan pengawasan mulai dari atasan secara langsung berjenjang, vertikal, maupun lintas Divisi unit horizontal.
- Divisi HCPO meningkatkan pelayanan dengan memanfaatkan seluruh data, informasi, sumber daya, system untuk lebih mendukung dan menyesuaikan kebutuhan sesuai prioritas Divisi Unit dalam rangka mencapai target kinerja.

Untuk kedepan akan dilakukan evaluasi secara berkala, apakah itu bulanan atau triwulan akan dilihat berdasarkan efektifitasnya. Evaluasi kinerja secara rutin akan sangat berguna bagi manajemen untuk mengetahui kinerja perusahaan dan memberikan masukan tentang hal-hal yang perlu diperbaiki. Perusahaan perlu mengambil tindakan koreksi/pembenahan untuk setiap operasi yang gagal atau kurang optimal.

Saat ini Pindad sedang merapikan beberapa hal yang akan menjadi upaya dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Struktur organisasi perusahaan mengalami perubahan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Potensi-potensi diluar produksi yang rutin dilakukan perusahaan, terdapat pada produk alat berat Excavator, Badak, berbagai kerja sama yang dilakukan, serta perluasan pasar yang belum tersentuh seperti Polisi, lembaga keuangan lain non TNI-Polri, Perbakin, dan pasar ekspor.

Kick Off Meeting ini diharapkan bisa bermanfaat dan menjadi titik awal 2016 untuk diawali sebaik-baiknya dengan tim yang baik, solid dan beberapa hal yang lebih baik dari tahun 2015. Saat ini yang diharapkan adalah percepatan, tidak hanya memenuhi standard tetapi *exceed*. Dengan persiapan di tahun 2016 yang lebih baik diharapkan capaiannya lebih baik lagi dari 2015.

Target perusahaan dapat tercapai jika seluruh karyawan bahu membahu, kompak dan saling mendukung satu sama lain dalam menjalankan fungsinya. Nama Pindad diluar semakin dikenal dan menjadi kebanggaan masyarakat, kita harus bangga dan menjadikan Pindad seperti lembaga prestigious yang hebat dengan bekerja sebaik-baiknya.

The success of team work: coming together is a beginning, keeping together is progress and working together is success - **Henry ford**

Sumber:

- Sambutan dan Arahan Direktur Utama dalam Kick Off Meeting Pindad, 1 Februari 2016
- www.Kemendag.go.id

Pentingnya Verifikasi Akun Social Media Perusahaan

Oleh : Frangky Ertanto

S*ocial media* kini bukanlah sesuatu yang asing bagi masyarakat Indonesia. Sebut saja Facebook. Akun *social media* yang dimiliki oleh Mark Zuckerberg ini, salah satu pengguna terbesarnya adalah Indonesia.

Dikutip dari techinasia.com, Indonesia berada di posisi ketiga negara dengan pengguna Facebook terbanyak di dunia, di bawah Amerika Serikat dan India, dengan posisi masing-masing adalah pertama dan kedua. Jumlah ini menjadi kesempatan bagi banyak perusahaan untuk mendekatkan diri ke masyarakat melalui saluran media sosial, selain melalui media konvensional. Akan tetapi, bagaimana khalayak percaya bahwa suatu pesan komunikasi memang betul-betul berasal dari perusahaan?.

Beberapa media sosial menerapkan fitur "verified account" atau akun yang sudah diverifikasi, ditandai dengan tanda centang kecil atau *badge* di sebelah nama atau foto profil. Fitur ini berguna untuk menentukan dan mengidentifkasi chanel resmi, profil, laman suatu bisnis atau tokoh masyarakat yang populer. Akun yang sudah diverifikasi memberikan kepastian kepada publik bahwa setiap informasi yang disampaikan merupakan benar-benar dari sumbernya.

Mari kita ambil contoh. Pindad merupakan satu-satunya perusahaan plat merah yang memproduksi alutsista pendukung TNI AD. Namun demikian, di internet, kita dapat menjumpai begitu banyak akun media sosial yang mengatasnamakan PT Pindad (Persero). Sebagai bagian dari publik atau khalayak luas, seseorang dapat dipastikan mengalami kebingungan untuk memilih akun mana yang dapat dipercaya. Untuk mengatasi hal tersebut serta memberikan kepastian kepada khalayak, akun media sosial Pindad pun haruslah diverifikasi.

Menjadikan akun media sosial diverifikasi bisa jadi merupakan hal yang menantang. Hal ini menjadi salah satu penyebab belum maraknya perusahaan di industri pertahanan yang memverifikasi akun sosial medianya. Padahal, manfaat yang diberikan sangatlah besar, salah satunya adalah kepercayaan. Lebih dari itu, publik akan lebih merasa "aman" apabila mengikuti akun *social media* yang telah diverifikasi. Publik akan mendapat suatu kepastian bahwa informasi yang didapat berasal dari sumber yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Tidak hanya itu, menjadikan akun *social media* diverifikasi menunjukkan bukti dan komitmen yang kuat oleh perusahaan dalam menjalin komunikasi dengan publik eksternal.

Sebagai sebuah entitas bisnis, Pindad berkomitmen kuat untuk menjalin komunikasi dengan publik eksternal melalui media sosialnya. Hingga saat tulisan ini dibuat, Pindad memiliki empat akun *social media*, yaitu Instagram, Twitter, Facebook Fan Page, dan YouTube. Pemilihan masing-masing media sosial tersebut didasari oleh beberapa hal, antara lain tingkat popularitasnya di masyarakat dan karakter konten yang disampaikan. Dari keempat *social media* tersebut, tiga di antaranya telah berhasil diverifikasi yang ditandai dengan *badge checklist*, yaitu Twitter, Facebook Fan Page, dan YouTube. Sebagai pengelola media sosial, tim Sekretaris Perusahaan, didukung dengan arahan Direktur Utama, memandang *badge verified account* memberikan manfaat dan berkontribusi positif terhadap penciptaan *engagement* antara perusahaan dengan publik.

Engagement yang hendak dibangun oleh Pindad dengan target komunikasinya dilakukan dengan cara memberikan konten informatif mengenai suatu produk. Sebut saja di Instagram. Sesuai dengan arahan Direktur Utama, konten yang dimasukkan di dalam Instagram merupakan foto produk dengan tampilan estetis yang didukung oleh informasi terkait produk. Hal yang berbeda diterapkan pada Twitter. Di akun *micro blogging* ini, publik diajak untuk mengetahui aktivitas atau kegiatan terkini di Pindad. Tidak hanya itu, melalui Twitter, publik pun diharapkan dapat berinteraksi secara aktif untuk dapat membangun *virtual community.*

Pada akhirnya, akun *social media* yang telah diverifikasi dapat menjadi salah satu impresi positif ke masyarakat. Lebih dari itu, akun *social media* yang telah diverifikasi pun menunjukkan bahwa perusahaan berkomitmen untuk menjalin komunikasi eksternal di tengah kompetisi ketat yang mengandalkan kepercayaan. Nah, untuk mendukung hal tersebut, mari kita bersama-sama follow akun *social media* Pindad resmi yang sudah diverifikasi, bukan yang lain!.

Twitter - @PT_Pindad

Instagram - @PT_Pindad

Facebook Fan Page – PT Pindad – Persero

YouTube – PT Pindad – Persero

Strategi Umum Pengembangan Karyawan yang Cerdas dan Demokratis

Oleh : Sundari

Secara sederhana strategi dapat diartikan sebagai serangkaian langkah yang dipilih untuk mencapai tujuan atau target (*a way of a chieving target*).

Karakteristik Karyawan yang Cerdas

Karyawan yang cerdas erat kaitannya dengan kompetensi diri, sebab karyawan yang cerdas harus memenuhi sejumlah kompetensi serta mampu mengaplikasikannya dalam praktik pekerjaan sehari-hari. Kompetensi merupakan sejumlah kemampuan yang direfleksikan dalam perilaku atau perbuatan sehari-hari. Karyawan merupakan bagian penting dari eksistensi perusahaan, sudah barang tentu dituntut untuk memiliki kompetensi atau kemampuan-kemampuan yang direfleksikan dalam sikap, perilaku, atau perbuatan sebagai warga perusahaan.

Terkait dengan kompetensi, para ahli mengemukakan bahwa ada beberapa kompetensi dasar yang harus dimiliki, diantaranya adalah:

- **Kemampuan Memperoleh dan Menggunakan Informasi**

Karyawan yang cerdas dalam konteks kehidupan era informasi saat ini tidak saja dituntut untuk mengetahui berbagai informasi yang berkenaan dalam berbagai hal baik dalam lingkup lokal, regional, maupun internasional, melainkan dituntut pula untuk selalu berupaya mencari untuk memperoleh informasi, bahkan mampu untuk menggunakan informasi tersebut secara efektif. Namun patut diingat bahwa dalam mencari, memperoleh, dan menggunakan informasi tersebut, harus tetap berpedoman pada nilai-nilai ideologi bangsa kita. Terdapat kode etik yang berlaku dan harus dipatuhi.

Pada dasarnya informasi yang diterima bermuatan nilai-nilai sesuai dengan asal muasal atau sumber informasi tersebut. Disinilah diperlukan adanya proses filterisasi atau penyaringan terhadap informasi yang masuk dengan merujuk kepada nilai-nilai agama serta nilai-nilai ideologi yang kita pegang agar tataran implementasinya atau praktisnya tidak menimbulkan pertentangan terutama dengan nilai dan moral yang dijunjung oleh Bangsa Indonesia.

- **Menjaga dan Membina Ketertiban**

Menjaga dan membina ketertiban dalam kehidupan masyarakat perusahaan akan terwujud apabila setiap warganya, dalam hal ini karyawan memiliki kesadaran yang kuat akan segala peraturan atau norma-norma yang berlaku serta mampu mengamalkannya dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Berikut ini dikemukakan beberapa contoh sikap dan perbuatan yang mesti dilakukan dalam upaya membina ketertiban sebagai perwujudan atau manifestasi karyawan yang cerdas; menggunakan hak yang dimiliki sesuai dengan kaidah-kaidah normatif yang berlaku di perusahaan, seperti norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan dan norma hukum; menghargai hak dan kewajiban serta kepentingan orang lain; tidak memaksakan kehendak kepada orang lain seperti pendapat, ide pikiran; menjunjung tinggi toleransi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; menerima keanekaragaman sosial, politik, ekonomi dan budaya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; memecahkan konflik dengan mengedepankan cara-cara dan menghindari kekerasan yaitu dengan cara perdamaian.

- **Membuat Keputusan**

Dalam konteks ini sebagai karyawan harus mampu mengambil keputusan secara cerdas, dimana pengambilan keputusan itu tidak didasari sikap yang emosional, melainkan oleh sikap dan tindakan yang rasional, logis dan sistematis. Keputusan yang didasari pikiran dan spirit dan rasional, sistematis dan logis akan menjadikan keputusan tersebut memiliki kebermaknaan (*meaningfullness*) bagi diri sendiri maupun warga perusahaan.

- **Kemampuan Berkomunikasi**

Dalam berkomunikasi baik lisan maupun tertulis berisikan pesan-pesan informasi yang penuh makna sehingga komunikasi yang terjalin berjalan secara efektif. Perwujudan komunikasi efektif yang harus dikembangkan dapat dilakukan dengan cara: menyampaikan ide -ide kritis kepada manajemen, baik dalam mengusulkan program tertentu maupun dalam memecahkan masalah yang dihadapi; ikut serta mengkomunikasikan berbagai program perusahaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing; menggunakan atau memanfaatkan saluran-saluran komunikasi yang benar dalam menyampaikan berbagai masukan, harapan, keinginan maupun apresiasi terhadap perusahaan; mengembangkan etika komunikasi yang baik sesama karyawan maupun manajemen.

- **Kerjasama**

Menyadari bahwa keberadaan atau eksistensinya selalu berhubungan dengan karyawan lainnya, oleh karenanya sikap yang dikembangkan dari kesadaran tersebut adalah menjalin kerjasama yang baik antara sesama karyawan dengan cara menghindari sikap-sikap egoistik, materialistik, liberalistik, dan otoriter.

Sikap prosial yang harus dimiliki dan dilaksanakan secara cerdas direfleksikan dalam sikap-sikap saling menolong atau membantu, menghargai hak orang lain untuk mengemukakan pendapat, bersikap demokratis yang sehat dan berlaku jujur.

Pengembangan Potensi

Setiap orang mempunyai potensi dasar mental yang dapat dikembangkan yaitu minat (*sense of interest*), dorongan ingin tahu (*sense of curiousity*), dorongan ingin membuktikan kenyataan (*sense of reality*), dorongan untuk menyelidiki (*sense of inquiry*) dan dorongan ingin menemukan sendiri (*sense of discovery*).

Cerdas secara utuh yang meliputi dimensi kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan kecerdasan moral. Dengan bahasa yang sederhana bahwa karyawan cerdas adalah yang cerdas otak atau akalnya, cerdas hatinya, cerdas perasaannya serta cerdas moralnya.

Mari bertindak secara cerdas !

PENGUJIAN MUNISI PERBAKIN

Oleh : Yudhistira

Desember 2015, tim PT Pindad mengunjungi lapangan tembak PB Perbakin di Senayan Jakarta. Perbakin adalah wadah resmi di Indonesia untuk olahraga menembak dan berburu.

Kunjungan ini bertujuan mempromosikan beberapa jenis munisi untuk dapat digunakan dalam event perlombaan yang diadakan Perbakin maupun untuk latihan rutin anggota Perbakin itu sendiri. Anggota Perbakin tentunya rutin melakukan latihan menembak. Dan tentu saja, untuk dapat menembak, mereka membutuhkan senjata dan amunisi.

Ada bermacam-macam jenis munisi dan senjata yang digunakan anggota perbakin. Mulai dari munisi kaliber 7,62 mm (untuk senjata berburu), munisi kaliber 9 mm, munisi kaliber .38 Super, munisi kaliber .40 S&W, dan lain-lain. Penyerapan munisi untuk latihan anggota Perbakin ini bisa mencapai 600 butir per orang dalam satu hari. Hal ini dikarenakan untuk bisa memperoleh ketepatan dan kecepatan dalam menembak (terutama untuk olahraga tembak reaksi), jam terbang untuk menembak haruslah tinggi.

Beberapa jenis munisi yang ditawarkan kepada Perbakin antara lain munisi kaliber 9x19 mm FMJ (*Full Metal Jacket*), munisi kaliber .38 Super FMJ (*Full Metal Jacket*), dan munisi kaliber 9x19 mm JHP (*Jacketed Hollow Point*). Munisi-munisi ini memang sudah diproduksi oleh PT Pindad dan dipasarkan untuk TNI/Polri. Persyaratan yang diminta pun sebenarnya tidak jauh berbeda. Hanya saja poin utama yang paling diperhatikan petembak (selain akurasi tentunya) adalah PF (*Power Factor*).

Power Factor adalah sebuah nilai yang dapat digunakan untuk menentukan *range* kecepatan proyektil yang boleh dipergunakan untuk suatu jenis munisi tertentu dalam perlombaan. Semakin tinggi nilai PF dapat berarti massa proyektil semakin besar, atau dapat pula berarti kecepatan proyektil saat meninggalkan mulut laras lebih tinggi.

PF dapat dihitung dengan menggunakan persamaan berikut:

$$Power\,factor = \frac{mass[grains] \cdot velocity[ft/s]}{1000}$$

Keterangan:

- Massa proyektil diukur dalam satuan *grain* (gr)
- Kecepatan proyektil diukur dalam satuan *feet per second* (ft/s)

Pengujian yang dilaksanakan di lapangan tembak Senayan dilakukan dengan menggunakan papan sasaran dan *chronograph*. Papan sasaran digunakan untuk menguji akurasi proyektil, sedangkan *chronograph* digunakan untuk mendapatkan nilai kecepatan proyektil. Susunannya dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1. Posisi peletakan alat untuk uji akurasi dan kecepatan proyektil

Gambar 2. (Kiri) *Chronograph*; (kanan) senjata dan munisi kaliber 9x19 mm

Saat pengujian, petembak dari Perbakin menembakkan 3 seri (@5 butir) peluru untuk masing-masing jenis munisi yang ditawarkan. Hasil pengujian untuk munisi kaliber 9x19 mm FMJ 124 grain, munisi kaliber 9x19 mm JHP 124 grain dan munisi kaliber .38 Super FMJ 124 grain sangat memuaskan karena sesuai dengan harapan petembak baik dari sisi akurasi maupun kecepatannya. Untuk munisi kaliber 9x19 mm kecepatan yang diharapkan adalah 320 m/s (lebih rendah daripada persyaratan kecepatan munisi untuk kaliber yang sama milik TNI). Hasil bacaan pada *chronograph* sudah sesuai dengan permintaan dari petembak. Sedangkan kecepatan yang diharapkan untuk munisi kaliber .38 Super juga tercapai (405 m/s). Selain itu, hentakan yang dirasakan petembak lebih kecil daripada saat mereka menembakkan munisi dengan kaliber yang sama dari LN.

Pada tahun 2016 ini, Perbakin akan mengadakan event internasional, Kejuaraan Tembak Reaksi Australia-Asia. Oleh karenanya Perbakin mengharapkan PT Pindad sebagai mitra industri alutsista dalam negeri dapat mendukung pelaksanaan kejuaraan ini dengan menyuplai munisi untuk kejuaraan. Ini adalah salah satu peluang yang sangat baik untuk menunjukkan bahwa PT Pindad mampu menjadi produsen alutsista yang produknya berkualitas dan layak digunakan di kancah kejuaraan internasional. Jika PT Pindad dapat mendukung pelaksanaan kejuaraan tembak reaksi Australia-Asia ini maka sekali lagi akan meningkatkan kebanggaan Indonesia, karena selain memiliki petembak-petembak dengan kemampuan prima juga dapat memproduksi senjata dan munisi berkelas internasional. PT Pindad harus bisa!!

RESOLUSI MEMBANGKITKAN DIRI

Oleh : Iim Syaeful

Sesungguhnya Allah tidak merubah nasib sesuatu kaum sehingga mereka merubah nasib mereka sendiri" (QS. Ar Ra'ad 11)

Hidup tidak selamanya manis, pengalaman pahitpun terkadang dapat menjadi bagian dalam kehidupan seseorang, misalnya saat tidak dihargai, dilecehkan, gagal dan disakiti. Namun pengalaman terpahit sekalipun dapat menjadi titik tolak mencapai puncak kesuksesan dan kebahagiaan jika seseorang memiliki kekuatan membangkitkan diri dari keterpurukan yang pernah dialami. Alangkah besar keuntungan yang dapat diperoleh jika seseorang bisa membangkitkan diri secara hakiki.

Seseorang yang telah bangkit dia akan mempunyai rasa percaya diri dan resolusi hidup yang mantap. Banyak hal yang membuat seseorang itu bangkit, dalam kesempatan ini penulis hanya menyampaikan 2 poin saja. Yang pertama adalah konsep hidup, yang menjadikan tahu arah hidup yang akan ditempuh, Untuk apakah kita hidup saat ini? dan akan kemanakah nanti setelah hidup ini berakhir ?.

> Seorang manusia harus optimis dan selalu berusaha

Jawaban terhadap pertanyaan – pertanyaan tadi akan membentuk keyakinan dan menjadi landasan berfikir dalam membangun visi dan misi hidup seseorang. Yang Kedua optimis dalam menjalani kehidupan. Seorang manusia harus optimis dan selalu berusaha untuk mencapai yang terbaik dalam hidup ini.

Allah SWT berfirman dalam QS Al-Imran : 139 " Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu orang-orang yang beriman.

Banyak manfaat yang akan didapat jika seseorang menjadi sosok yang selalu optimis. Optimis bisa memperbesar potensi memiliki usia yang lebih panjang dan memperkecil risiko menjalani stress serta depresi. Optimis juga bisa membuat kualitas kesehatan mental dan fisik tetap prima.

> Jalanilah hidup dengan penuh semangat hidup dan optimis

Manfaat optimis yang lain selain bisa menjadikan pencapaian prestasi yang lebih hebat bisa juga menumbuhkan ketekunan, perbaikan diri, kegembiraan dan aspek positif dalam menjalani kehidupan ini.

So, jalanilah hidup dengan penuh semangat hidup dan optimis agar hidup bahagiapun berpihak pada kita. Selalu berusaha dan optimis, yakinlah apapun yang kita perjuangkan dalam hidup ini takkan sia-sia.

BLOGSPOT
PERISTIWA DALAM GAMBAR

Kunjungan Menteri Science and Technology
Nigeria ke PT PINDAD
19 Januari 2016

Kunjungan Wakil Presiden Jusuf Kalla
PT Pindad (Persero)
20 Januari 2016

Kunjungan Wakil Ketua DPR
Koordinator Bidang Industri dan Pembangunan
25 Januari 2016

Uji dinamis R-Han 122B
Pantai Tempursari, Lumajang
27-29 Januari 2016

Kunjungan Direktur Jembatan
Kementerian PU & PR
03 Februari 2016

Latihan Menembak Ditpamobvit Polda Jabar
di PT PINDAD (Persero)
05 Februari 2016

Kunjungan Grup Industri Pertahananan dan
Keamanan Austria
22 Februari 2016

Pelantikan dan Serah Terima Jabatan
Di Lingkungan PT Pindad (Persero)
22 Februari 2016

Indonesia IT Security and Finance
Round Table Conference, Jakarta
24 Februari 2016

Forum Group Discussion (FGD) Membangun
Industri Pertahanan dan Alutsista Indonesia
03 Maret 2016

Kunjungan Menteri Ekonomi Belgia
ke PT PINDAD (Persero)
18 Maret 2016

Kunjungan Twitter Indonesia
ke PT Pindad (Persero)
4 Maret 2016

PT PINDAD (PERSERO)

KANTOR PUSAT
Jl. Jend. Gatot Subroto No.517 Bandung 40284, Telp : (+62-22) 731 2073 (Hunting), Fax : (+62-22) 730 1222
e-mail : info@pindad.com
DIVISI MUNISI TUREN-MALANG
Jl. Panglima Sudirman No. 1 Turen, Malang 65175, Telp : (+62-341) 824462 (Hunting), Fax : (+62-341) 824200
KANTOR PERWAKILAN
Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta 10120, Telp : (+62-21) 380 6929 (Hunting), Fax : (+62-21) 381 4039
e-mail : pindadjkt@pindad.com